



Katalog BPS : 1101002.7308060

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN CAMBA
2015**

kecab.bps.go.id

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN CAMBA
TAHUN 2015**

ISSN	:	
No. Publikasi	:	73085.1515
Katalog BPS	:	1101002.7308060
Ukuran Buku	:	17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	:	iv + 11 Halaman
Naskah / Editor	:	KSK Camba
Gambar Kulit	:	KSK Camba
Diterbitkan oleh	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros Propinsi Sulawesi Selatan
Dicetak Oleh	:	KSK Camba

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA SAMBUTAN



Buku Statistik Daerah Kecamatan Camba Tahun 2015 merupakan publikasi data statistik yang diterbitkan setiap tahun oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Camba disamping buku Kecamatan Camba Dalam Angka 2015.

Data dan informasi yang disajikan ini bersumber dari instansi, lembaga pemerintah dan swasta dalam wilayah Kecamatan Camba. Masih dirasakan bahwa data yang tersaji dalam buku ini belum lengkap. Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu data diharapkan adanya partisipasi dari instansi pemerintah dan swasta serta BPS dalam hal ini KSK Camba, agar kesempurnaan serta kelancaran penerbitan buku Statistik Daerah Kecamatan Camba pada tahun-tahun mendatang dapat senantiasa terjamin dan terselenggara dengan baik.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan memberi manfaat, terutama untuk mendapatkan gambaran perkembangan berbagai kegiatan pembangunan yang telah dicapai selama ini, dan yang masih perlu diperbaiki atau dikembangkan di masa mendatang. Selain itu, data dan informasi tersebut dapat juga dijadikan sebagai bahan pembandingan dalam membuat analisis, menyusun perencanaan serta perumusan kebijakan di Wilayah Kecamatan Camba.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita sekalian.

Maros, Oktober 2015
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**

MARWANTO, S.Si., M.Si.
NIP. 19640201 198603 1 005

KATA PENGANTAR



Buku Statistik Daerah Kecamatan Camba Tahun 2015 ini merupakan publikasi statistik tahunan yang diterbitkan oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) Camba selain publikasi Kecamatan Camba Dalam Angka 2015. Berhasilnya penerbitan publikasi ini berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Kecamatan Camba.

Dalam buku ini disajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kecamatan Camba, serta dari berbagai data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan BPS Kabupaten Maros.

Publikasi Statistik Kecamatan Camba Tahun 2015 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data.

Saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan dan semoga publikasi ini dapat membantu kebutuhan data statistik yang diperlukan pemerintah, swasta dan masyarakat.

Camba, Oktober 2015
KSK CAMBA

MUSHAWWIR ARMAN, S.Si.
NIP. 19830912 201003 1 002



DAFTAR ISI

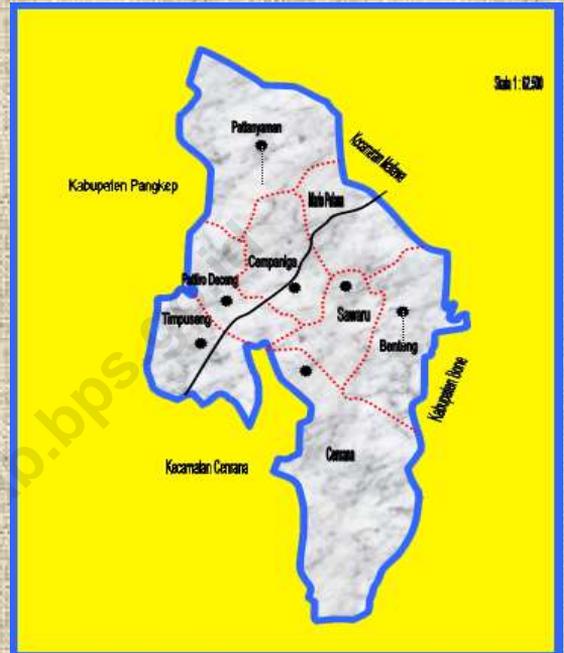
HALAMAN KATALOG	i
KATA SAMBUTAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 GEOGRAFIS	1
BAB 2 PEMERINTAHAN	2
BAB 3 KEPENDUDUKAN	3
BAB 4 KETENAGAKERJAAN	4
BAB 5 PENDIDIKAN	5
BAB 6 KESEHATAN	6
BAB 7 TINGKAT KESEJAHTERAAN	7
BAB 8 PERTANIAN	8
BAB 9 INDUSTRI PENGOLAHAN	9
BAB 10 KOMUNIKASI DAN ENERGI	10
BAB 11 PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	11

"Luas keseluruhan kecamatan Camba ±145,36 km², secara topografi terdiri dari lembah dan bukit dengan ketinggian minimal 310 m dari permukaan laut dan maksimal 750 m"

Keadaan geografi Kecamatan Camba merupakan daerah dataran tinggi. Dari delapan daerah wilayah administrasi yang ada, semuanya mempunyai topografi Lembah dan berbukit dengan ketinggian terendah tiga ratus sepuluh sampai tujuh ratus lima puluh meter diatas permukaan laut. Luas Kecamatan Camba sekitar 145,36 km². Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pangkep, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Malawa dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cenrana. Di beberapa wilayah dalam Kecamatan Camba masih berupa hutan, baik hutan lindung maupun hutan produksi yang total luas kawasan hutannya adalah 5.442 km². Jarak antara desa dengan pusat pemerintahan kabupaten cukup jauh yaitu desa terdekat dapat ditempuh dengan jarak sekitar ±44 km dan desa terjauh dengan jarak ±64 km.

Tahukah Anda : "Beberapa desa di Kecamatan Camba masih merupakan bagian dari gugusan pegunungan Bulusaraung"

Peta Kecamatan Camba



Jarak dan Ketinggian Desa/Kelurahan

Desa/ kelurahan	Jarak (Km)		Tinggi (M)
	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)
Cenrana	2	47	320-500
Timpuseng	3	44	350-710
Pattiro Deceng	2	47	310-460
Cempaniga	0	49	310-450
Sawaru	4	51	320-420
Benteng	15	64	430-675
Mario Pulana	5	54	320-720
Pattanyamang	15	64	430-750

Sumber : Pendataan Podes 2014

"Wilayah administrasi kecamatan Camba terdiri dari 6 desa dan 2 kelurahan dengan Blok Sensus sebanyak 45 dengan 1 blok persiapan"

Wilayah administrasi kecamatan Camba terdiri dari 8 wilayah administrasi yaitu 6 desa dan 2 kelurahan, kedua kelurahan tersebut adalah kelurahan Cempaniga dan kelurahan Mario Pulana. Dari kedelapan wilayah administrasi di kecamatan Camba, 2 diantaranya berada di kategori swadaya, 1 desa swakarya, dan selebihnya yaitu 5 desa/kelurahan sudah mencapai kategori swasembada. Dari keseluruhan desa dan kelurahan di kecamatan Camba terdiri dari 86 RT, 28 dusun/lingkungan. Pada Sensus Penduduk 2010, kecamatan Camba dibagi menjadi 45 blok sensus.

Banyaknya pegawai negeri sipil di kantor kecamatan Camba sebanyak 23 orang terdiri dari 15 laki-laki dan 7 perempuan. PPLKB sebanyak 8 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 1 perempuan. KUA sebanyak 3 orang, 2 laki-laki dan 1 perempuan. Pertanian sebanyak 8 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 2 perempuan. UPTD Dinas Pendidikan sebanyak 14 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 5 perempuan. Puskesmas sebanyak 34 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 24 perempuan.

Status Desa/Kelurahan, Jumlah RT, Dusun/Lingkungan, dan Blok Sensus

Desa/ Kelurahan	Status Administrasi	RT	Dusun/ Lingk.	Blok Sensus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cenrana	Desa	20	5	6
Timpuseng	Desa	10	3	5
Pattiro Deceng	Desa	10	3	6
Cempaniga	Kelurahan	12	3	7
Sawaru	Desa	10	5	7
Benteng	Desa	6	3	4
Mario Pulana	Kelurahan	9	3	4
Pattanyamang	Desa	9	3	6
		86	28	45

Sumber : Pendataan Podes 2014

PNS Yang Berada Di Lingkup Kecamatan Camba Tahun 2013

Instansi	Pegawai		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan	15	7	23
PPLKB	7	1	8
KUA	2	1	3
Pertanian	6	2	8
Statistik	1	-	1
Diknas	9	5	14
Puskesmas	5	24	29
Jumlah	45	40	86

Sumber : Masing-masing Instansi

“Kepadatan penduduk kecamatan Camba sebesar 87,01 jiwa/km², terbanyak di desa Sawaru dan paling sedikit di desa Benteng”

Penduduk Kecamatan Camba Tahun 2013 yang bersumber dari proyeksi dan proporsi pendataan Sensus Penduduk 2010 sebanyak 13.057 jiwa yaitu laki-laki sebanyak 6.363 jiwa dan perempuan 6.694 jiwa. Rasio jenis kelamin (Sex Ratio) sekitar 95,1, hal ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 orang perempuan terdapat 95 laki-laki. Penduduk terbanyak berada pada Desa Sawaru sebanyak 2.188 jiwa dan terkecil sebanyak 1.204 jiwa berada pada Desa Benteng. Jumlah rumah tangga sebanyak 3.510 dengan kepadatan penduduk sebesar 89,8 jiwa/km², mayoritas warganya berasal dari Suku/Etnis Bugis-Makassar.

Penduduk Kecamatan Camba sebagian besar pemeluk Agama Islam yaitu 13.054 jiwa, dan Protestan sebanyak 3 jiwa. Fasilitas ibadah masing-masing seperti Masjid 34 buah, langgar/surau/musallah 14 buah.

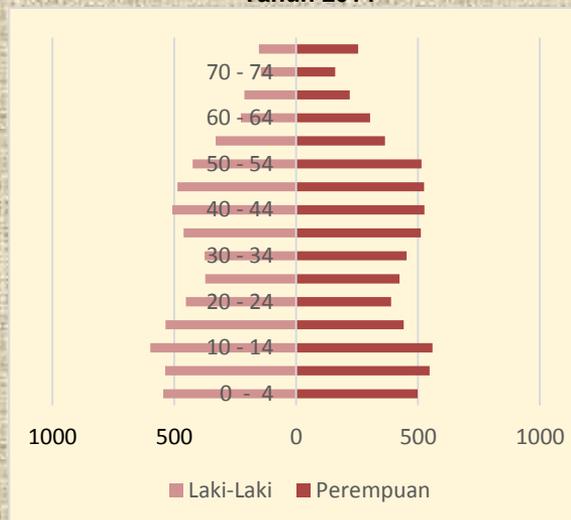
Struktur umur penduduk Kecamatan Camba baik laki-laki maupun perempuan terbanyak tersebar mulai pada kelompok umur antara 0-4 tahun sampai dengan 30-34 dan mulai pada kelompok umur 35-39 mulai menurun.

Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Jenis Kelamin Perdesa/Kelurahan

Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cenrana	817	892	1 709	91.6
Timpuseng	755	724	1 479	104.3
Pattiro Deceng	906	938	1 844	96.6
Cempaniga	994	1 120	2 114	88.8
Sawaru	1 078	1 110	2 188	97.1
Benteng	603	601	1 204	100.3
Mario Pulana	613	631	1 244	97.1
Pattanyamang	597	678	1 275	88.1
Jumlah	6 363	6 694	13 057	95.1

Sumber : BPS Kab. Maros

Tabel Piramida Penduduk Kecamatan Camba Tahun 2014



Sumber : BPS Kab. Maros

“Lapangan usaha utama penduduk di kecamatan Camba adalah Pertanian Padi dan Palawija, sebesar ±66,46% dari seluruh penduduk usia produktif ”

Potensi suatu daerah atau wilayah dapat dilihat dari lapangan usaha yang diusahakan oleh penduduk di wilayah tersebut, maka pertanian tanaman pangan dan palawija adalah potensi kecamatan Camba yang paling tinggi. Dari hasil pendataan Sensus Penduduk Tahun 2010* terdapat 17 lapangan/sektor usaha yang menjadi pekerjaan utama penduduk Kecamatan Camba yang berusia 15 tahun ke atas, yang merupakan usia produktif. Pertanian padi dan palawija merupakan sektor utama sebanyak 66.46%, kemudian berturut-turut disusul sektor perdagangan 8.78%, jasa pendidikan 8.5%, jasa kemasyarakatan pemerintahan dan perorangan 3.89%, perkebunan 2.6%, dan seterusnya. Sebagian besar penduduk Kecamatan Camba mempunyai lebih dari satu sektor lapangan usaha yang diusahakan.

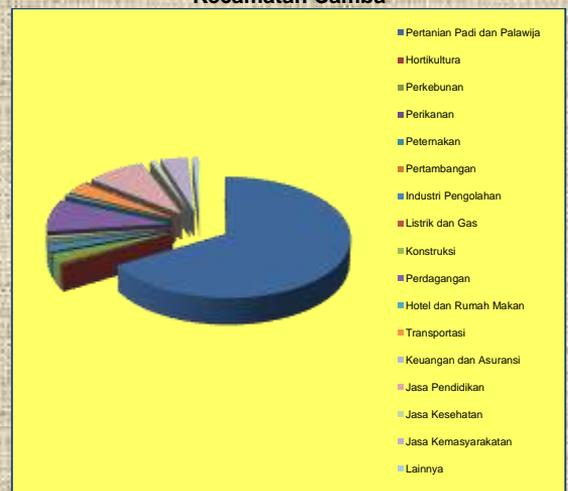
Seiring dengan sektor utama lapangan usaha penduduk kecamatan Camba yang bergerak di sektor pertanian padi dan palawija maka salah satu industri yang tumbuh dan berkembang paling banyak adalah industri penggilingan padi.

Persentase Lapangan Usaha Penduduk Kecamatan Camba

Lapangan Usaha	Persentase
Pertanian Padi dan Palawija	66.46%
Hortikultura	0.28%
Perkebunan	2.60%
Perikanan	0.02%
Peternakan	1.76%
Pertambangan	0.20%
Industri Pengolahan	0.79%
Listrik dan Gas	0.10%
Konstruksi	0.77%
Perdagangan	8.78%
Hotel dan Rumah Makan	0.67%
Transportasi	3.22%
Keuangan dan Asuransi	0.06%
Jasa Pendidikan	8.50%
Jasa Kesehatan	0.97%
Jasa Kemasyarakatan	3.89%
Lainnya	0.91%

Sumber : BPS Kab. Maros

Grafik Persentase Lapangan Usaha Kecamatan Camba



Sumber : BPS Kab. Maros

"Beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Camba mempunyai kelas jauh"

Peranan sektor pendidikan bagi suatu bangsa sangat menentukan, dalam rangka mencapai kemajuan disemua bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal.

Jumlah sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Camba yaitu Sekolah Taman Kanak-Kanak sebanyak 14 buah, Sekolah Dasar Negeri dan Inpres sebanyak 21 buah, Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta 5 buah, Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta 2 buah. Sekolah Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Camba hanya terdapat Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah masing-masing sebanyak 1 buah dan 2 buah.

Pada umumnya penduduk usia sekolah yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dalam hal ini Perguruan Tinggi/Universitas mereka melanjutkan ke Kota Makassar atau ke kecamatan lain di Kabupaten Maros yaitu Kecamatan Mandai, Marusu serta Kecamatan Turikale. Karena keberadaan Perguruan Tinggi di Kecamatan Camba

belum tersedia kecuali Universitas Terbuka. Adapun Persentase Melek Huruf Penduduk Kecamatan Camba yang berumur 5 tahun ke atas tidak banyak mengalami perubahan yaitu 86,01%, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk kecamatan Camba sudah mampu membaca dan menulis.

Persentase Melek Huruf Penduduk 5 Tahun Ke Atas Kecamatan Camba

Desa/ Kelurahan	Persen Melek Huruf (%)
Cenrana	79.71
Timpuseng	93.41
Pattiro Deceng	94.89
Cempaniga	94.39
Sawaru	84.76
Benteng	60.72
Mario Pulana	84.61
Pattanyamang	85.94
Jumlah	86.01

Sumber: BPS Kab. Maros

Tahukah Anda :

**Ada 3 SMP Satu Atap di
Kecamatan Camba**

“Kegiatan Posyandu di setiap desa/kelurahan rutin dilaksanakan oleh bidan desa dengan bantuan mitra”

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat mendapat akses pelayanan yang murah, mudah, dan merata untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Maka perlu sarana dan tenaga kesehatan yang memadai.

Dari jumlah sarana kesehatan yang ada di kecamatan Camba, dapat dikatakan belum memadai. Dari delapan desa dan kelurahan yang ada terdapat 1 unit Puskesmas, 1 unit Pustu dan 7 unit Poskesdes. Keberadaan Dokter sebanyak 2 orang, Paramedis 14 orang, Nonmedis 9 orang, Bidan 13 orang dan dukun bayi yang menangani proses kelahiran sebanyak 17 orang yang tersebar diseluruh desa/kelurahan.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan lonjakan jumlah penduduk adalah Keluarga Berencana (KB). Jumlah akseptor KB di Kecamatan Camba sebanyak 1.893 akseptor, masing-masing jenis alat kontrasepsi antara lain IUD sebanyak 49 orang, PIL 675 orang, Kondom 250 orang, Tubektomi 6 orang, Suntikan 643 orang, dan Implan 270 orang.

Sarana Kesehatan Menurut Desa Di Kecamatan Camba Tahun 2014

Desa/ Kelurahan	Puskes- mas/ Pustu	Poskes des	Pos- yandu	Dokter Praktek	Apotik/ Toko Obat
Cenrana	-	1	4	-	-
Timpuseng	-	1	3	-	-
Pattiro Deceng	-	2	2	-	1
Cempaniga	1	-	3	2	1
Sawaru	1	-	4	-	-
Benteng	-	1	3	-	-
Mario Pulana	-	1	2	-	-
Pattanyamang	-	1	3	-	-
Jumlah	2	7	24	2	2

Sumber : Puskesmas Kecamatan Camba

Alat Kontrasepsi dan Jumlah Akseptor Keluarga Berencana Kecamatan Camba

Alat Kontrasepsi	Jumlah Akseptor
IUD	49
PIL	675
Kondom	250
Tubektomi	6
Vasektomi	-
Suntikan	643
Implan	270
Jumlah	1893

Sumber : PPLKB

“Jumlah KK yang masih masuk kategori Keluarga Prasejahtera di Kecamatan Camba sebanyak 873 KK dan yang sudah masuk kategori Keluarga Sejahtera III Plus sebanyak 280 KK”

Dalam perkembangan dewasa ini untuk meningkatkan kualitas manusia terlebih dahulu perlu peningkatan kualitas dalam keluarga. Demi meningkatkan kualitas keluarga Indonesia, berbagai program diadakan pemerintah, seperti Keluarga Berencana. Program ini bertujuan membentuk Keluarga Sejahtera yang berarti keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota keluarga. Dalam pelaksanaannya, terbentuklah tahapan pencapaian tingkat kesejahteraan, antara lain Keluarga Prasejahtera, Sejahtera Tahap I, Sejahtera Tahap II, Sejahtera Tahap III, dan Keluarga Sejahtera Tahap III Plus. Keluarga Prasejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, dalam hal ini di kecamatan Camba sebanyak 873 KK yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan kenaikan harga barang yang disebabkan kenaikan harga BBM. Yang tertinggi berada di desa Pattanyamang sebanyak 130 KK, dan yang terendah di

kelurahan Cempniga sebanyak 85 KK. Keluarga yang sudah mencapai tahap Keluarga Sejahtera III+ merupakan keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya sebanyak 288 KK, yang tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Yang terbanyak 63 KK berada di Kelurahan Cempniga, dan yang paling sedikit di desa Pattanyamang sebanyak 11 KK. Hal ini dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya faktor geografis dimana kelurahan Cempniga merupakan ibukota kecamatan berbeda dengan desa Pattanyamang yang membutuhkan waktu ± 1 jam dari ibukota kecamatan untuk mencapai lokasi.

Banyaknya Jumlah Keluarga Prasejahtera Dan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Camba

Desa/ Kelurahan	Pra Sejahtera	Tahap Sejahtera			
		I	II	III	III Plus
Cenrana	122	144	122	64	53
Timpuseng	113	128	107	54	21
Pattiro Deceng	101	145	175	60	48
Cempniga	85	157	196	95	63
Sawaru	124	215	99	93	55
Benteng	111	238	53	21	16
Mario Pulana	87	139	102	24	21
Pattanyamang	130	143	128	39	11
Jumlah	873	1 309	982	450	288

Sumber : BKKBD

“Produk pertanian unggulan di kecamatan Camba berupa padi, jagung, kacang tanah. Produk pertanian hortikultura yang diunggulkan adalah tomat dan cabe”

Sektor pertanian di Kecamatan Camba Tahun 2013, khususnya padi sawah masih menjadi mata pencaharian utama bagi penduduk di Kecamatan Camba. Dari luas Kecamatan Camba seluas 14.536 Ha terdiri dari lahan sawah dan lahan bukan sawah. Lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian merupakan sawah berpengairan Teknis dan Nonteknis seluas 1.280 Ha, lahan sawah tadah hujan seluas 657 Ha, selebihnya lahan bukan sawah yang terdiri dari Ladang /Tegal 1.060 Ha, perkebunan 2.112 Ha, hutan rakyat 6.457 Ha lainnya 202 Ha.

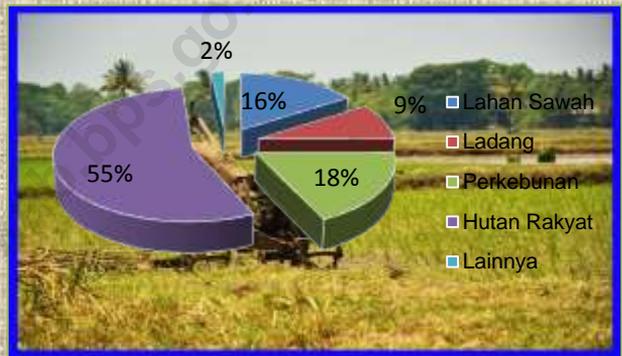
Selain lahan yang diusahakan untuk pertanian, selebihnya digunakan untuk perumahan/pemukiman, industri, kantor, pertokoan, dan lainnya.

Padi Sawah masih menjadi produksi yang paling tinggi di kecamatan Camba kemudian kacang tanah, hal ini sesuai dengan kondisi alam yang cocok dengan tanaman ini, selain itu Jahe dan Cabai Besar juga merupakan produk unggulan petani di kecamatan Camba.

Dilihat dari jumlah populasi ternak yang diusahakan di Kecamatan Camba Tahun 2012 antara lain ; Kerbau 6 ekor, Sapi

5.483 ekor, Kuda 140, Kambing 182 ekor dan untuk Ternak Unggas seperti Ayam Buras sebanyak 77.221 ekor, Ayam Ras Petelur 63.150 ekor, Ayam Ras Pedaging 103.200 dan Itik 1.071 ekor.

Persentase Luas Lahan Kecamatan Camba



Sumber : BPS Kab. Maros

Rumah Tangga Pertanian dan Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman Kecamatan Camba Tahun 2013

Jenis Tanaman	Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata-rata Luas Tanam
Padi Sawah	2 515	10 882 547	4 328.45
Jagung	79	107 000	1 354.43
Ubi Kayu	6	5 600	933.33
Kacang Tanah	1 199	3 519 070	2 935
Jahe	623	917 755	1 473
Cabai Besar	460	719 104	1 563

Sumber : Hasil Sensus Pertanian 2013

“Industri yang paling dominan adalah industri penggilingan padi sesuai dengan lapangan usaha yang paling banyak digeluti penduduk kecamatan Camba yaitu Pertanian Padi”

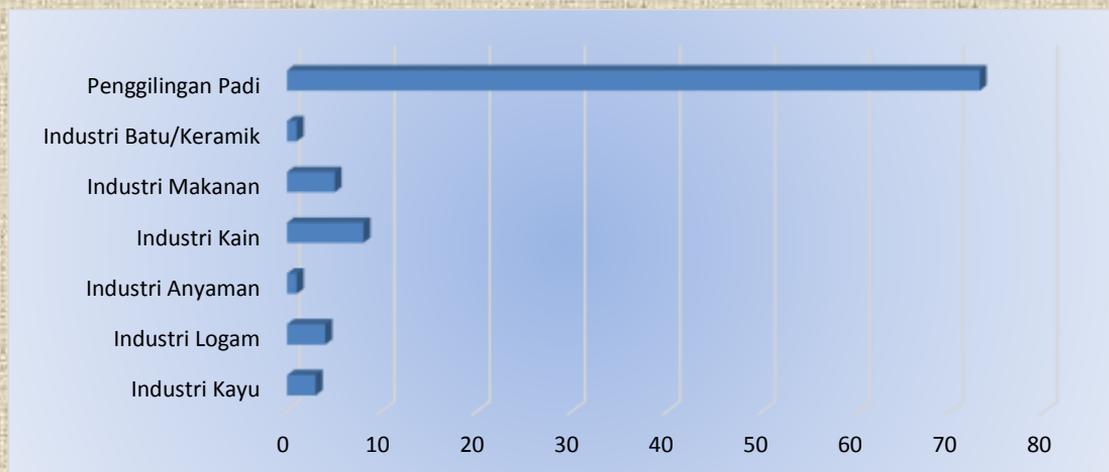
Sesuai dengan lapangan usaha yang dominan diusahakan penduduk kecamatan Camba, maka industri yang tumbuh dan berkembang paling banyak adalah industri penggilingan padi. Di setiap desa/kelurahan di kecamatan Camba terdapat industri penggilingan padi, terbanyak berada di desa Pattanyamang sebanyak 16 unit, dan paling sedikit di kelurahan Cempniga sebanyak 2 unit. Industri lain yang tumbuh dan berkembang berhubungan dengan tersedianya bahan baku yang ada di kecamatan Camba, antara lain industri makanan, industri kayu, industri hasil tanaman palawija, logam, batu/keramik, anyaman.

Banyaknya IMK Menurut Jenis Kecamatan Camba Tahun 2014

Jenis Industri	Jumlah
Industri Kayu	3
Industri Logam	4
Industri Anyaman	1
Industri Kain	8
Industri Makanan	5
Industri Batu/Keramik	1
Penggilingan Padi	73

Sumber : Pendataan Podes 2014

Grafik Jumlah Industri Kecamatan Camba



Sumber : Pendataan Podes 2014

"Dua desa yaitu desa Pattanyamang dan desa Benteng belum menikmati listrik PLN, tetapi sudah menggunakan listrik tenaga turbin"

Jalan utama yang menuju ke Kecamatan Camba yang juga merupakan jalur Trans Sulawesi yaitu menuju ke Kabupaten Bone, Sinjai, Soppeng dan Propinsi Sulawesi Tenggara melalui pelabuhan penyeberangan Bajoe semuanya sudah diaspal. Namun jalan-jalan menuju ke desa-desa masih terdapat jalan yang kondisinya masih pengerasan. Jenis Alat transportasi yang dimiliki dan digunakan oleh masyarakat adalah transportasi darat roda empat, roda dua/roda tiga.

Dengan adanya Kantor Pos Pembantu memudahkan penduduk yang berada di Kecamatan Camba dan sekitarnya berkorespondensi atau pengiriman uang dan barang. Di beberapa desa/kelurahan sudah terjangkau telepon kabel kecuali desa Benteng dan desa Pattanyamang. Keberadaan warnet juga sangat

membantu penduduk di kecamatan Camba mengakses dunia luar melalui internet walaupun unitnya masih terbatas. Listrik merupakan sarana yang sangat penting dalam berbagai kehidupan untuk membantu kegiatan masyarakat. Dari 3.251 rumah tangga hanya 2.291 rumah tangga pengguna listrik PLN, Pengguna listrik Non-PLN sebanyak 526 rumah tangga, dan rumah tangga belum menggunakan listrik yaitu sebanyak 434 rumah tangga.

Tabel Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Camba Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Listrik PLN
Cenrana	308
Timpuseng	263
Pattiro Deceng	384
Cempaniga	603
Sawaru	510
Benteng	0
Mario Pulana	223
Pattanyamang	0
Jumlah	2 291

Sumber : PLN

Grafik Penggunaan Listrik Kecamatan Camba Tahun 2014



Sumber : PLN

Pada tahun 1999, wilayah kecamatan Camba dipecah menjadi tiga kecamatan, yaitu kecamatan Camba, kecamatan Cenrana, dan kecamatan Mallawa. Topografi dari ketiga kecamatan ini hampir sama yaitu berupa pegunungan, berbukit dan lembah. Melihat dari kontur alam dan tanah yang subur, potensi yang dimiliki ketiga kecamatan ini di bidang agrobisnis dan agrowisata sangat tinggi. Hasil pertanian berupa padi, jagung, kacang tanah selalu ada tiap tahunnya walaupun sebagian besar sawah di wilayah ini berupa sawah tadah hujan. Hortikultura yang sering diusahakan oleh para petani di wilayah ini berupa tomat, cabai, semangka, jahe dan masih banyak jenis lainnya yang diusahakan.

Dari segi jumlah penduduk, kecamatan Cenrana memiliki lebih banyak penduduk yaitu 14.284 jiwa, kemudian kecamatan Camba sebesar 12.648 jiwa, dan terakhir kecamatan Mallawa sebesar 10.833 jiwa. Pada kelompok umur 0-4 tahun, kecamatan Cenrana lebih tinggi daripada kecamatan Camba dan Mallawa. Hal ini menunjukkan angka kelahiran di kecamatan Cenrana lebih tinggi dari kecamatan Camba. Lain halnya penduduk umur 65 tahun ke atas, kecamatan Camba lebih tinggi daripada kecamatan Cenrana dan kecamatan Mallawa. Hal ini menunjukkan harapan hidup di kecamatan Camba lebih tinggi dibanding kecamatan Cenrana dan Mallawa.

Perbandingan Jumlah Penduduk Kecamatan Berdasarkan kelompok Umur

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
	Camba	Cenrana	Mallawa
0-4	1 009	1 337	1 004
5-9	1 050	1 380	939
10-14	1 119	1 389	878
15-19	945	1 223	684
20-24	813	1 020	605
25-29	771	913	663
30-34	800	1 035	758
35-39	941	1 134	871
40-44	1000	1 038	790
45-49	980	903	760
50-54	910	824	739
55-59	677	579	685
60-64	515	467	481
65 +	1 118	1 042	976
Total	12 648	14 284	10 833

Sumber : BPS Kab. Maros

DATA MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**

Jl. Jend. Sudirman No. Telp (0411)3875505

Web : <http://maroskab.bps.go.id>